

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh edukasi kesehatan melalui video terhadap peningkatan pengetahuan mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba pada Warga RW 05, Kelurahan Cempaka baru, Jakarta Pusat dan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pengetahuan Warga RW 05, Kelurahan Cempaka Baru, Jakarta Pusat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba. Populasi dari penelitian ini yaitu Warga RW 05, Kelurahan Cempaka Baru, Jakarta Pusat dengan sampel sebesar 100 responden. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *disproporsionate stratified sampling*. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen *one group pretest-posttest design*. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t Test Non-Parametric* memperlihatkan nilai *Asymp.Sig* sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan penggunaan video untuk edukasi, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, diketahui nilai rata-rata sebelum diberikan literasi kesehatan yaitu sebesar 26.84 dan setelah diberikan perlakuan, pengetahuan Warga RW 05, Kelurahan Cempaka Baru, Jakarta Pusat mengenai *bahaya penyalahgunaan narkoba* menjadi meningkat sebesar 39.49. dapat dikatakan bahwa media video dapat meningkatkan pengetahuan Warga RW 05 Kelurahan Cempaka Baru, Jakarta Pusat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba.

Kata kunci : edukasi kesehatan, media edukasi, media video, bahaya penyalahgunaan narkoba